

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jawa sebagai bagian dari bahasa nusantara dapat dikatakan memiliki sejarah panjang pertumbuhannya, area pemakaiannya, jumlah penutur yang besar, variasi dialek-dialeknya, perhatian ilmuwan terhadapnya, dan potensi sastra seninya. Hal itu dapat membuktikan bahwa secara objektif Bahasa Jawa memiliki tingkat “keunggulan” tersendiri. Keunggulan tersebut menjadi berarti ketika Bahasa Jawa sebagai bagian dari bahasa nusantara secara komprehensif mendapatkan perhatian secara proporsional, baik oleh penutur sebagai pendukungnya maupun oleh peminat dari segala aspek dan atau bidang yang ada terhadap Bahasa Jawa tersebut.

Dalam bahasa Jawa terdapat aksara Jawa atau huruf Jawa yang merupakan salah satu ciri khas masyarakat Jawa, di setiap sekolah-sekolah telah diajarkan mata pelajaran Bahasa Jawa dimana salah satu fokus pembelajaran diarahkan pada keterampilan menulis huruf Jawa. Untuk memperkenalkan huruf Jawa pada anak-anak, terutama pada anak usia dini yang masih labil dalam menerima sebuah perubahan, pada anak kelas III MI biasanya masih cukup mudah untuk diarahkan.

Seharusnya peserta didik kelas III sudah bisa menulis huruf Jawa, tetapi pada kenyataannya banyak peserta didik kelas III yang belum bisa menulis huruf Jawa. Diharapkan dengan mengarahkan mereka pada keterampilan menulis huruf Jawa peserta didik dapat melestarikan huruf Jawa dan dapat mencerminkan nilai-nilai huruf Jawa, kelak mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari karena telah terbiasa.

Akan tetapi beberapa dekade belakangan ini penerapan menulis huruf Jawa sudah mulai punah karena disampaikan dengan metode yang kurang menarik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, demi pelestarian budaya Jawa, sekolah-sekolah di Jawa, terutama di Jawa Timur mulai berlomba-lomba dalam menerapkan pembelajaran bahasa Jawa yang efektif dan menarik.

Muatan lokal bahasa Jawa kini mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan suatu daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah dalam menyelenggarakan otonomi daerah mempunyai kewajiban-kewajiban salah satunya yaitu melestarikan nilai sosial budaya.

Dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 pasal 22 disebutkan bahwa :

“Pemerintah daerah, yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan salah satu prinsip

yaitu keistimewaan dan kekhususan suatu daerah, bahasa daerah (Jawa) sebagai salah satu aset budaya yang dilindungi negara.”¹

Pemerintah mengupayakan peningkatan mutu pendidikan khususnya penanaman nilai-nilai luhur dan penguasaan bahasa Jawa dengan menetapkan kurikulum mata pelajaran muatan lokal (bahasa Jawa) yang wajib dilaksanakan oleh semua jenjang sekolah di Provinsi Jawa Timur.

Realitanya bahasa Jawa menjadi salah satu problematika kelas III di MIN Pandansari Ngunut. Peserta didik MIN Pandansari Ngunut sudah menerapkan bahasa Jawa menulis huruf jawa dalam pembelajaran. Peserta didik kelas III mendapatkan pelajaran bahasa Jawa sekali dalam satu minggu. Bahasa Jawa ini masuk ke dalam pelajaran muatan lokal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan kepada peserta didik kelas III di MIN Pandansari Ngunut, ditemukan bahwa metode yang digunakan hanya metode ceramah dalam menyampaikan materi sehingga kurang menarik minat belajar peserta didik, padahal bagi peserta didik pelajaran bahasa Jawa cukup sulit untuk dipelajari dan peserta didik tidak aktif dan kurang semangat ketika proses pembelajaran berlangsung.² Selain observasi peneliti memperoleh data dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas III, beliau mengatakan bahwa:

“Ada beberapa kendala pada saat saya mengajarkan pelajaran Bahasa Jawa berlangsung dengan metode ceramah, salah satunya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi-materi yang saya sampaikan, kondisi ini disebabkan kurangnya minat belajar siswa, menurut mereka bahasa jawa adalah pelajaran yang sulit dimengerti dan

¹ Undang-Undang R.I. Nomor 23 Tahun 2004 Tentang “ *SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Beserta Penjelasannya*”, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm 30.

²Hasil Pengamatan Peneliti Di Kelas III MIN Pandansari Ngunut Tulungagung, pada Tanggal 08 Oktober 2016

susah untuk menghafalkan huruf aksara Jawa jadi jika waktu pelajaran berlangsung selang beberapa waktu , siswa sudah mulai bosan ada yang ngobrol dengan temannya, bermain sendiri dan mengantuk. Akhirnya saya selingi dengan bercanda agar siswa-siswi tidak bosan dan mengantuk”.³

Kemampuan berbahasa Jawa sebagian besar peserta didik MIN Pandansari Ngunut khususnya pada materi menulis huruf Jawa, yaitu 71% hasil belum mampu menulis huruf Jawa sesuai dengan standar ketuntasan belajar. Hanya 6 peserta didik dari 21 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas standar ketuntasan belajar yaitu 70.⁴ Peserta didik mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran menulis huruf Jawa secara tepat dan baik.

Berdasarkan beberapa kajian ilmiah, permasalahan rendahnya hasil belajar Bahasa Jawa yang diakibatkan oleh kurang menariknya metode dan media pembelajaran yang digunakan. Masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan metode *gallery walk*, metode ini sangat efektif digunakan dalam menghafal dan mengingat. Machmudah menyatakan *Gallery Walk* dengan sebutan Galeri Belajar. “Galeri Belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari”⁵

Penerapan metode *Gallery Walk* sangat efektif diterapkan untuk membuat iklim suasana belajar efektif-edukatif. *Gallery Walk* dapat mengatasi masalah pembelajaran seperti pelajaran bahasa Jawa diserap oleh peserta didik secara tidak maksimal sehingga hasil belajar peserta didik pun belum maksimal, karena metode ini dapat mengefisienkan waktu pelajaran dan peserta didik dapat lebih

³Hasil wawancara dengan Ibu Alfiah, guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas III di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung, pada tanggal 08 Oktober 2016

⁴ Dokumen nilai test ulangan harian Peserta Didik kelas III MIN Pandansari Ngunut pada Tanggal 08 Oktober 2016

⁵ Umi Machmudah, dan Abdul Wahab Rasyidi. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN-Malang Press. 2008) hal 152

mudah memahami menghafal pelajaran karena strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurang pahamannya dengan materi tersebut dengan melihat hasil karya teman yang lainnya dan dapat saling mengisi kekurangannya itu.

Berdasarkan beberapa temuan permasalahan di atas, maka peneliti mengambil penelitian ini dengan judul "*Penerapan Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas III MIN Pandansari Ngunut*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah proses meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa peserta didik kelas III MIN Pandansari Ngunut melalui penerapan metode *gallery walk*?
2. Bagaimanakah hasil meningkatkan belajar bahasa Jawa peserta didik kelas III MIN Pandansari Ngunut melalui penerapan metode *gallery walk*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, secara umum tujuan penelitian ini meningkatkan kemampuan penerapan metode *Gallery Walk* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik kelas III MIN Pandansari Ngunut

Secara khusus tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan proses meningkatkan pembelajaran Bahasa Jawa peserta didik kelas III MIN Pandansari Ngunut melalui penerapan metode *gallery walk*.
2. Untuk mendeskripsikan hasil meningkatkan belajar Bahasa Jawa peserta didik kelas III MIN Pandansari Ngunut melalui penerapan metode *gallery walk*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dt penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan kajian dibidang pendidika dalam hal metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, serta dalam rangka memberi sumbangsih dan hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya yang terkait dengan efektifitas penggunaan metode pameran berjalan (*Gallery Walk*) dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Kepala MIN Panadansari Ngunut

Hasil penelitin ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan sekolah dalam proses belajar mengajar dan dapat membantu dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas, sehingga mendorong guru untuk lebih profesional dan berpengalaman.

b) Bagi Guru MIN Panadansari Ngunut

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, terutama dalam hal model, metode, maupun media pembelajaran.

c) Bagi Peserta Didik MIN Panadansari Ngunut

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Jawa.

d) Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai tambahan koleksi dan referensi yang dapat digunakan untuk sumber belajar atau bacaan mahasiswa lainnya terutama yang berkaitan dengan penerapan metode pameran berjalan (*Gallery Walk*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam bidang studi Bahasa Jawa

e) Bagi Peneliti Lain

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan metode pameran berjalan (*Gallery Walk*) dalam pembelajaran di sekolah

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “jika penerapan metode *gallery walk* untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jawa pokok bahasan Aksara Jawa bagi peserta didik kelas III MIN Pandansari

Ngunut, maka kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Jawa peserta didik akan meningkat”

F. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman atau terjadi salah penafsiran istilah terhadap judul “penerapan metode *gallery walk* untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Jawa peserta didik kelas III MIN Pandasari Ngunut “ dalam penelitian maka perlu adanya penegasan istilah.

1) Metode *Gallery Walk*

Metode *Gallery Walk* (pameran berjalan) adalah metode pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal- hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi di setiap kelompok untuk dipajang di depan kelas.

2) Respon

Respon adalah bayangan yang tinggal dalam ingatan kita setelah melalui proses pengamatan terlebih dahulu.

3) Keaktifan

Keaktifan merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik yang mengandung maksud tertentu dan ada manfaatnya bagi peserta didik.

4) Kerjasama

Kerjasama merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.

5) Antusiasme

Antusiasme adalah suatu perasaan kegembiraan terhadap sesuatu hal yang terjadi.

6) Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikannya yang ditetapkan.

7) Bahasa Jawa

Bahasa jawa merupakan salah satu pendidikan yang mengembangkan budaya membaca dan menulis. Bahasa Jawa merupakan jenis bahasa yang tergolong rumit, baik dari segi tata bahasanya, maupun penguasaan dalam membaca dan menulis aksara jawa.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.
2. Bagian inti, terdiri dari :
 - a. Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

- b. Bab II Landasan Teori, meliputi: teori (kajian teori tentang metode *gallery walk*, kajian proses pembelajaran, kajian tentang hasil belajar, hakikat bahasa jawa MI/SD, aksara jawa, dan implementasi metode *gallery walk* dalam pembelajaran bahasa jawa), penelitian terdahulu, hipotesis tindakan, dan kerangka berfikir
 - c. Bab III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, indikator keberhasilan, dan tahap-tahap penelitian.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: deskripsi hasil penelitian (paparan data atau siklus, temuan penelitian), dan pembahasan hasil penelitian.
 - e. Bab V Penutup, meliputi: Kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

Demikian sistematika penulisan proposal yang berjudul “Penerapan Metode *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas III MIN Pandansari Ngunut”.